

**PERAN PENGAJIAN JUM'AT FAJAR OLEH K.H. SYA'RONI AHMADI
DI MASJID MENARA KUDUS TERHADAP KONFLIK MASYARAKAT**

MUHAMMADIYAH DAN NU DI KUDUS



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi

Disusun Oleh :

M.N. Ahla AN

NIM: 10720025

PRODI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. N. Ahla An

NIM : 10720025

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Dzul Hijjah 1435 H

26 September 2014 M

Yang Menyatakan,



M. N. Ahla An

NIM. 10720025



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	: M.N. AHLA AN
NIM	: 10720025
Prodi	: Sosiologi
Judul	: <i>"Peran Pengajian Jum'at Fajar Oleh K.H. Sya'roni Ahmadi di Masjid Menara Kudus Terhadap Konflik Masyarakat NU dan Muhammadiyah di Kudus"</i>

Telah dapat diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 Oktober 2014
Pembimbing,

Dadi Nurhaedi, S. Ag., M. Si.

NIP. 19711212 199703 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/ 1236 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN PENGAJIAN JUM'AT FAJAR OLEH K.H SYA'RONI AHMADI DI MASJID
MENARA KUDUS TERHADAP KONFLIK MASYARAKAT MUHAMMADIYAH DAN NU
DI KUDUS**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M.N.Ahla An
NIM : 10720025
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 14 Oktober 2014
Nilai Munaqasyah : 77 (B)



dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASAH

Ketua Sidang,

Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.
NIP 19711212 199703 1 002

Pengaji I,

Achmad Zainal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP 19751118 200801 1 013

Pengaji II,
a.n.

Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP 19761224 200604 2 001



Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Dekan,

[Signature]

Mardung Abdurrahman, M.Hum.
NIP 19630306 198903 1 010

AMBARAWA DEWI M.SI
19761224200606
Z
19761220200801
2008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوْا بِالصَّابَرِ وَ الصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman. Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu (dari siksa neraka). Sesungguhnya Allah ada di pihak orang-orang yang bersabar.” (Al-Baqarah: 153).

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Sabar itu ada pada saat pertama kali terbentur musibah.” (HR Ahmad № 11868)

Sabar itu indah bila dinikmati

PERSEMBAHAN

Skrupsi ini saya persembahkan kepada :

*Almamaterku, Prodi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

Kedua Orang Tuaku

Keluarga besar di Pagongan

Keluarga besar Qudsiyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنَهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُرُورٍ أَنْفُسَنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِي اللَّهُ فَلَامُضِيلَ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشَهَدُ أَنْ لِإِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشَهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَّعَلَى آلِهِ وَصَاحِبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam smoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh ummat Islam. Amin.

Skripsi dengan judul Peran Pengajian Jum'at Fajar oleh K.H. Sya'roni Ahmadi di Masjid Menara Kudus terhadap Konflik Masyarakat NU dan Muhammadiyah di Kudus, alhamdulillah telah disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya sebagai penyusun menyadari bahwa penulisan ini banyak kekurangannya, baik dari segi teknis maupun substansi dari skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini tidak lupa saya haturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si, selaku Kepala Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus menjadi dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik saran, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi saya ini.
3. Ambar Sari Dewi, S.Sos, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik mulai semester awal sampai semester akhir.
4. Para dosen Program Studi Sosiologi yang telah memberikan dan berbagi ilmu kepada saya. Terima kasih banyak saya haturkan atas semua yang diberikan dari awal semester sampai semester akhir.
5. K.H. Sya'roni Ahmadi selaku Kyai yang mengajar di Masjid Menara Kudus serta sumber utama dalam skripsi ini, dan para santri NU dan Muhammadiyah selaku narasumber yang telah menyisihkan waktunya untuk diwawancara dan memberikan informasinya.
6. Ayahanda Hamid Hambali dan ibunda Zulaifa yang telah berjuang dengan segala kemampuan, baik berupa materi maupun spiritual untuk kelancaran studi saya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas jasa-jasa dan semua yang telah diberikan kepada saya. Amin.

7. Mbak Hilda, Kak ul, Mbak Afa, Nabil, Nala, dan juga Nok Talita yang selalu meramaikan rumah kita. Makasih kepada kalian My Brothers. Tanpa kalian semangatku gak akan ada.
8. Ning Ayu Mawardani. Semangatmu, marahmu,dan rewelmu yang membuat hari hariku berarti, terima kasih selalu menemaniku.
9. Teman-teman seperjuangan dari MA Qudsiyyah, Jamil, Kak Fuad, Nizam, Kalim, Affandi, Sueb, Oni terima kasih atas kebersamaan kita di kota perantauan ini.
10. Teman-teman semarang yang selalu menerima kedatanganku saat maen, Rois, Nailul, Azwar, Anam, Ulil serta Kuzer. Terima kasih bantuan kalian selama ini.
11. Teman- teman Ngepes beserta Ngopi Jamal, Panggah, Ali, Arip, Wahid, Bodro, Denar, Havid, Saprul, Mbah Andi, makasih kegilaan kalian, semoga saya tidak terkontaminasi atas hal-hal buruk.
12. Teman-teman di Program Studi Sosiologi angkatan 2010, senang mengenal dan mengerti banyak hal yang pluralis.
13. Masyarakat Dukuh Kranggan Kulon Progo, dan Teman-teman serumah di tempat KKN (Abduh, Fadil, Rahman, Zain, Putra, alm.Mbak Evi, Rina, Rini, Vivi, dan Ainy), senang mengenal kalian.
14. Teman- teman di Cebongan beserta Bu Titik dan Bu Hera, dan Teman-teman sekelompok PKL (Ali, Panggah, Jamal, Toyu) berkat kalian saya mengerti arti

kebersamaan dan kerukunan umat beragama. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan, terima kasih.

Akhirnya hanya do'a yang bisa penyusun panjatkan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah mereka berikan. Mudah-mudahan karya tulisan ini bermanfaat untuk saya dan pembaca skripsi ini. Amin.

Yogyakarta, 03 Oktober 2014



M. N. Ahla An

NIM. 10720025

ABSTRAK

Pengajian Jum'at Fajar merupakan pengajian yang dilaksanakan setelah melaksanakan Shalat Subuh di Masjid Menara Kudus dan diajarkan oleh K.H. Sya'roni Ahmadi. Dalam Pengajian itu dihadiri para jama'ah yang datang dari berbagai wilayah, baik Kudus, Demak, Jepara, Pati dan Semarang. Selain dari berbagai Wilayah, Pengajian itu pula dihadiri dari organisasi NU dan Muhammadiyah yang sejak tahun 1960-an berkonflik sampai saat ini 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan peran sosial dari Pengajian Jum'at Fajar bagi masyarakat Kudus khususnya antara Muhammadiyah dan NU.

Teori yang digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian ini adalah Teori Konflik Coser dalam melihat konflik antara Muhammadiyah dan NU, serta Perubahan Sosial Neil Smelser. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran mengenai masalah-masalah sosial melalui data-data berupa kata-kata ataupun gambar. Metode pengambilan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara langsung. Tempat Penelitian di Kudus Khususnya di Desa Kauman Kabupaten Kudus. Jumlah subyek yang diwawancara 12 orang yaitu : Kyai Sya'roni, 2 orang keluarga Kyai Sya'roni, 1 orang Pengurus Masjid Menara Kudus, 4 orang Muhammadiyah, 4 orang NU.

Hasil dalam Penelitian ini adalah: Pengajian yang dilakukan K.H. Sya'roni Ahmadi di Masjid Menara Kudus yang mampu membuat antara Muhammadiyah dan NU mau duduk dalam satu majlis, Awalnya Muhammadiyah dan NU saling berkonflik permasalahan pendapat dan perbedaan faham masalah *bid'ah*. Konflik tersebut walaupun bersifat konflik laten tetapi bila berkelanjutan akan menghasilkan konflik fisik. Di Kudus antara Muhammadiyah dan Muhammadiyah terdapat Konflik out group yang bersifat non realistik yaitu Konflik antara Muhammadiyah dan NU yang menghasilkan saling harmonisnya antara setiap pihak organisasi yang bersifat ideologis. Setelah mengikuti Pengajian itu masyarakat Muhammadiyah dan NU sudah saling menghargai dalam keanekaragaman perbedaan seperti massyarakat Muhammadiyah yang sudah mulai ikut dalam tahlilan di tetangganya, dan mulai ikut shalat di Masjid NU, dan sebaliknya masyarakat NU mulai mengundang semua termasuk warga Muhammadiyah.

Kata Kunci : Konflik, Pengajian, Perubahan Sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	17

BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG KOTA DAN MASYARAKAT

.....	19
A. Setting Lokasi Penelitian.....	19
1. Lokasi dan Batas Wilayah Kabupaten Kudus	19
2. Kondisi Administrasi Kabupaten Kudus	20
3. Kondisi penduduk Kabupaten Kudus	21
B. Setting Sosial Ekonomi Kabupaten Kudus	21
1. Kondisi Pendidikan di Kabupaten Kudus.....	21
2. Kondisi Perekonomian Kabupaten Kudus.....	22
C. Sosial Keagamaan Masyarakat Kudus	23
1. Jumlah Agama yang Dianut Masyarakat Kudus	23
2. Jumlah Ormas Islam di Kabupaten Kudus	24
a.) Sejarah dan Dinamika Organisasi Muhammadiyah di Kudus ...	26
b.) Sejarah dan Dinamika Organisasi NU di Kudus.....	30
D. Kondisi Konflik antara Muhammadiyah dan NU di Kudus	34

BAB III : PENGAJIAN JUMAT FAJAR DI MASJID MENARA

KUDUS	38
A. Sejarah Pengajian Jum'at Fajar	38
B. Profil K.H.Sya'roni Ahmadi	41
1. Latar Belakang Politik	43
2. Karya-Karya K.H. Sya'roni Ahmadi	44
C. Bentuk Pengajian K.H. Sya'roni Ahmadi	46

1. Kitab dan materi yang digunakan	46
2. Tempat yang digunakan.....	51
a.) Sejarah Masjid al-Aqsha Menara Kudus.....	51
b.) Bangunan Masjid al-Aqsha Menara Kudus	52
c.) Signifikansi Masjid al-Aqsha Menara Kudus bagi Umat Islam.....	55
3. Metode pengajian.....	56
D. Jama'ah Pengajian Jum'at Fajar.....	58
E. Proses-proses pengajian di konflik antara Muhammadiyah dan NU	64
BAB IV : PERAN PENGAJIAN JUM'AT FAJAR DALAM MENYATUKAN ANTARA ORGANISASI MUHAMMADIYAH DAN NU	67
A. Konflik antara Muhammadiyah dan NU di Kudus	67
B. Alasan warga Muhammadiyah dan NU dalam satu majlis	71
C. Jenis Konflik dan Resolusi Konflik.....	74
D. Dampak warga Muhammadiyah dan NU mengikuti Pengajian Jum'at Fajar.....	77
BAB V : PENUTUP	79
A. KESIMPULAN	79
B. SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Administrasi Kabupaten Kudus	20
Tabel 2. Banyaknya Organisasi Masyarakat Islam di Kudus	24
Tabel 3. Prosentase Organisasi Masyarakat Islam di Kudus	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pengajian Jum'at Fajar.....	39
Gambar 2. Fase Jumlah Jama'ah Jum'at Fajar.....	41
Gambar 3. Alur Kitab yang Digunakan	50
Gambar 4. Denah Bangunan Masjid Al-Aqsha Menara Kudus	54
Gambar 5. Suasana Parkir Saat Pengajian Jum'at Fajar	59
Gambar 6. Suasana Pengajian Jum'at Fajar	61
Gambar 7. Antusiasme warga dalam Pengajian Jum'at Fajar	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam memiliki berbagai organisasi di dalamnya, seperti Muhammadiyah, NU, dan sebagainya.¹ Keberanekaragaman organisasi Islam di Indonesia inilah yang membuat Indonesia unik karena mempunyai banyak warna dan wadah untuk menampung setiap individu di Indonesia. Organisasi itu pula memiliki berbagai aturan-aturan dan visi misi yang berbeda-beda. Mulai dari alasan berdirinya sampai tujuan berkumpulnya masyarakat di organisasi itu.

Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar, berakidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 Nopember 1912.² Berdirinya Muhammadiyah berguna untuk menjawab tantangan zaman berkaitan dengan situasi modern di Indonesia. Selain memiliki tujuan tersebut, berdirinya Muhammadiyah dikarenakan kondisi kehidupan keagamaan kaum Muslimin di Indonesia yang dianggap telah menyimpang dari ajaran Islam.³

Nahdlatul Ulama (NU) didirikan oleh K.H. Hasyim Asy'ari di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1926. Kelahiran NU merupakan usaha pengorganisir diri dan perjuangan demi melestarikan budaya keagamaan kaum Muslim tradisional,

¹ Muhammad Imarah, *Islam dan Pluralitas (perbedaan dan Kemajemukan dalam bingkai persatuan)*. (Jakarta; Gema Insani, 1999), hlm. 80-85.

² Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* (Jakarta: LP3ES, 1985) hlm, 84.

³ <http://www.muhammadiyah.or.id/content-178-det-sejarah-singkat.html> di akses pada tanggal 15 agustus 2014 pukul 12.23.

NU menganut Ahlu Al-Sunnah Wa Al-Jamaah yang merujuk pada Al-Qur'an Sunnah Nabi Muhammad S.A.W dan Sunnah Khulafa' Al-Rasyidin dengan konsep teologis Abu Hasan Al- Asy'ari dan Abu Hasan Al- Maturidi serta empat mazhab dalam fiqh Islam.⁴

Keberanekaragaman organisasi Islam itu banyak dari mereka yang berbeda pendapat ketika menentukan hukum fiqh dan lain sebagainya. Perbedaan pendapat seyogyanya membuat antar organisasi Islam bersatu dan bukannya menjatuhkan organisasi Islam lainnya.⁵ Awal berdirinya Muhammadiyah yaitu untuk memurnikan Islam dengan menganut Al-Qur'an dan Hadist, sedangkan berdirinya NU menganut paham Ahlussunnah Wal-Jama'ah dengan menganut Al-Qur'an, Hadist, beserta 4 madzhab.

Sejak berdirinya Muhammadiyah dan NU memang sering terjadi banyak perdebatan dan ketidak-cocokan. Tetapi di Kudus pada tahun 1960-an antar organisasi Islam tidak rukun.⁶ Bahkan antara organisasi Muhammadiyah dan NU saling bermusuhan dikarenakan perbedaan pendapat mulai dari penentuan awal puasa, dan perbedaan mengenai faham *bid'ah*.⁷

Konflik yang bermula dari adu argumentasi besar di Masjid Menara Kudus antara Kyai Muhammadiyah dan Kyai NU membuat kerenggangan antara

⁴ <http://www.nu.or.id/a/public-m,static-s,detail-lang,id-ids,1-id,6-t,sejarah-.phpx> diakses pada tanggal 15 agustus 2014 pukul 12.30.

⁵ Abdurrahman Wahid, Dkk. *Kontroversi Pemikiran Islam di Indonesia*. (Bandung; Kresi Wacana Offset, 1993), hlm. 98.

⁶ Wawancara dengan K.H. Hamid (seorang murid K.H. Sya'roni Ahmadi) menerangkan mengenai perbedaan pendapat antara NU dan Muhammadiyah di Kudus, wawancara pada tanggal 24 mei 2014 pukul 08.00.

⁷ *Bid'ah* berarti sesuatu yang menurut hukum Islam tidak berasal dari Ibadah dan belum ada contoh sebelumnya.

Muhammadiyah dan NU.⁸ Konflik itu berakibat adanya Masjid Muhammadiyah yang dikelola dan hanya dipakai orang Muhammadiyah dan Masjid NU yang hanya dikelola dan dipakai orang NU saja. Dari konflik itulah jarang dijumpai antara masyarakat Muhammadiyah dan NU duduk dalam satu majlis.

Uniknya di Kudus dijumpai sebuah pengajian yang di dalamnya ada orang Muhammadiyah dan NU yaitu Pengajian Jum'at Fajar. Media pengajian banyak membawa pemahaman terhadap agama bagi jamaahnya, karena pemateri bisa langsung tatap muka dan dapat menyampaikan dakwah sesuai dengan materi yang disiapkan. Dalam pengajian semua unsur komunikasi harus berfungsi, diantaranya seorang komunikator (da'i, subyek dakwah), komunike (isi pesan), komunikan (obyek dakwah), chanel (media dakwah) dan tujuan dakwah. Pengajian dikatakan berhasil apabila semua unsur dapat berjalan secara efektif.⁹

Pengajian banyak dilakukan oleh Para Kyai atau Pemateri, seperti di Jogja ada Maiyah (pengajian Kyai Kanjeng) yang dilakukan oleh Emha Ainun Najib di Kasihan Bantul Yogyakarta tanggal 17 tiap bulan. Pengajian ini selalu ramai dihadiri para jama'ahnya, walaupun pengajiannya sampai subuh tetapi jama'ah sangat antusias dengan pengajian Maiyah. Kudus juga ada pengajian yang serupa dengan Maiyah yaitu Pengajian Jum'at Fajar oleh K.H. Sya'roni Ahmadi yang berlangsung di Masjid Menara Kudus.

Pengajian Jum'at Fajar oleh Kyai Sya'roni berlangsung di Masjid Menara Kudus. Dalam pengajian itu beliau mengajarkan Tafsir Al-Qur'an (Ilmu untuk

⁸ Wawancara dengan K.H. Hamid (seorang murid K.H. Sya'roni Ahmadi) menerangkan mengenai perbedaan pendapat antara NU dan Muhammadiyah di Kudus, wawancara pada tanggal 24 mei 2014 pukul 08.00.

⁹ Abdul Munir Mulkan, *Ideologi Gerakan Dakwah*. (Yogyakarta: SIPRES. 1991), hlm 206.

menerangkan arti-arti dalam Al-Qur'an).¹⁰ Setiap pengajaran Tafsir tidak pernah sekalipun beliau meninggalkan *Asbabun nuzul* (alasan turunnya Ayat dalam Al-Qur'an) dan selalu mencarikan hal yang serupa dengan kejadian tersebut dalam konteks kontemporer sosial masyarakat.¹¹ Hal yang unik bagi peneliti adalah walaupun beliau NU tetapi jama'ah yang ikut dalam pengajian Jum'at Fajar bukan hanya dari kalangan NU dan dihadiri Seribu Jama'ah.¹²

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana Peran Sosial dari Pengajian K.H. Sya’roni Ahmadi terhadap konflik antara masyarakat Muhammadiyah dan NU di Kudus”.

¹⁰ Abdurrahman Mas'ud, *Kyai Tanpa Pesantren*. (Yogyakarta; Gama Media, 2013), hlm. 96.

¹¹ Waryono Abdul Ghafur , *Tafsir Sosial Teks dengan Konteks*. (Yogyakarta; elsaQ Press, 2005), hlm. 12.

¹² Wawancara dengan santri jum'at Fajar Shoud Shohih Riza di Halaman Masjid menara Kudus tanggal 27 juni 2014 pukul 05.00.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui konflik yang terjadi di Kudus.
2. Untuk mengetahui fungsi dan peran sosial dari Pengajian Jum'at Fajar bagi Masyarakat Kudus khususnya antara Muhammadiyah dan NU.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bagi :

1. Secara Teoritis

Pertama, Memberikan sumbangsih dengan menambah khasanah ilmu pengetahuan pengetahuan sosial, khususnya Sosiologi Agama dalam mengkaji Fenomena keagamaan. *Kedua*, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Secara Praksis

Memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi bagi masyarakat mengenai peran dan fungsi pengajian bagi masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui lebih jelas tentang penelitian ini, saya melihat dari penelitian-penelitian yang terdahulu sebagai acuan dan pembeda dengan penelitian yang saya buat, seperti penelitian sebagai berikut :

Pertama, Penelitian mini riset yang dilakukan Baiq Dian Nurriyati, Bodro Sigit Rahwono, dan Panggah Rihandoko dengan judul “Pengaruh Pengajian

Terhadap Kepribadian dan Integrasi Kelompok”.¹³ Dalam penelitian mereka ingin mengetahui pola interaksi yang terjadi antara agen (ustad) dan subyek (anggota pengajian) serta melihat dampak dari pengajian terhadap pembentukan kepribadian dan intensitas integrasi, dalam penelitian mereka menggunakan teori Integrasi Emile Durkheim untuk mengkaji kelompok sosial keagamaan serta teori Max Weber untuk mengetahui pembentukan kepribadian anggota kelompok. Penelitian berlangsung menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga dapat menjelaskan lebih rinci fenomena pengajian secara langsung.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan teori Max Weber untuk mengetahui kepribadian anggota pengajian dan dalam masyarakat itu tidak terjadi konflik di dalamnya, sedangkan penelitian ini menggunakan teori konflik fungsional Lewis Coser untuk mengetahui letak konflik antar para anggota pengajian. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menitik beratkan pada pengaruh pengajian dalam persatuan dan keharmonisan antar anggota pengajian.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Galang Rusima dengan Judul “Peran Lembaga Pengajian Segoro terhadap perubahan perilaku Masyarakat”¹⁴ Penelitian ini membahas tentang butuhnya penyadaran dalam masyarakat dalam bidang agama, maka telahirlah lembaga pengajian segoro yang berfungsi menjadikan perubahan bagi masyarakat kearah yang lebih baik. Dalam penelitian ini menitik

¹³ Baiq Dian H, Bodro Sigit R, Panggah Rihandoko. 2011. *Pengaruh Pengajian Terhadap Pembentukan Kepribadian dan Integrasi Kelompok*, Mini Riset Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁴ Galang Rusima, 2013, *Peran Lembaga Pengajian Segoro Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat*, Skripsi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

tekankan pada peran lembaga pengajian segoro bagi perubahan di masyarakat, teori yang digunakan Giddens dan Smelser sehingga lebih terlihat perubahan yang terjadi. Serta penelitian dilakukan dengan teknik kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penggunaan teori yang berbeda, dalam penelitian tersebut menggunakan teori Gidden untuk mengetahui fungsi-fungsi peranan dari masing-masing agen dan strukturnya, sedangkan dalam penelitian ini teori konflik Coser yang lebih dominan untuk melihat para anggota pengajian, persamaan dalam pelitian ini adalah sama-sama perubahan yang terjadi dari adanya pengajian tersebut bagi para anggotanya.

Ketiga, Skripsi dari Shodiq Raharjo mengenai “Konflik Antara NU dan Muhammadiyah”.¹⁵ Peneliti banyak membicarakan kelebihan dan kekurangan masing-masing organisasi dan menemukan cara dalam melakukan kerukunan antara keduanya. Teori yang digunakan peneliti yaitu Lewis Coser untuk menemukan bentuk-bentuk konflik yang terjadi antara kedua organisasi itu. Penelitian dilakukan dengan cara kualitatif deskriptif.

Perbedaan dalam penelitian tersebut lebih menonjolkan banyak konflik yang terjadi antara NU dan Muhammadiyah serta upaya dari masyarakat dalam mereduksi konflik dan mewujudkan integrasi antara NU dan Muhammadiyah, sedangkan dalam penilitian ini adanya pengajian sebagai salah satu proses terjadinya kerukunan antara NU dan Muhammadiyah di Kudus. Persamaannya sama-sama menggunakan Lewis Coser dalam menganalisis konflik yang terjadi.

¹⁵ Shodiq Raharjo, 2007, *Konflik antara NU dan Muhammadiyah*, Skripsi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Keempat, Skripsi dari Halimatus Sa'diyah mengenai "K.H. Sholeh Amin dan Perannya dalam Perkembangan Islam di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati".¹⁶ Peneliti banyak membicarakan kelebihan K.H. Sholeh Amin dalam mengembangkan Islam di Pati. Teori yang digunakan peneliti yaitu peran sosial menurut Erving Goffman, dan penelitian dilakukan menggunakan data sejarah dari data biografi kyai tersebut.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penggunaan teori yang berbeda, dalam penelitian tersebut menggunakan teori Erving untuk mengetahui peran kyai dalam pengembangan Islam di Pati, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan resolusi konflik untuk menekan konflik.

F. Kerangka Teori

Interaksi sosial merupakan kunci kehidupan sosial, karena tanpa interaksi sosial tak akan ada kehidupan bersama. Bertemuanya antara seseorang dengan seseorang tidak akan menghasilkan pergaulan hidup dalam suatu kelompok, kecuali antar individu itu saling bekerja sama, berbicara, dan seterusnya untuk mencapai satu tujuan bersama, mengadakan persaingan, pertikaian, dan lain sebagainya.¹⁷

Manusia dalam melakukan interaksi sosial tak pernah lepas dari konflik, karena dari konflik itulah yang membuat antar manusia mengetahui masing-masing dari mereka. Seperti halnya konflik menurut Coser, konflik tidak hanya

¹⁶ Halimatus Sa'diyah, 2008, "K.H. Sholeh Amin dan Perannya dalam Perkembangan Islam di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati", Skripsi Sejarah dan Kebudayaan Islan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

¹⁷ Soerjono soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada. 1994.), hlm 67.

berwajah negatif, konflik juga memiliki fungsi positif terhadap masyarakat melalui perubahan-perubahan sosial yang diakibatkannya.¹⁸ Dalam konflik akan menjadi mekanisme perubahan sosial dan penyesuaian, dapat memberi peran positif, atau fungsi positif dalam masyarakat.

Coser membedakan dua tipe dasar konflik, yaitu : konflik realistik dan non realistik. Konflik realistik memiliki sumber yang konkret dan bersifat materil, seperti perebutan wilayah sumber ekonomi dan lain sebagainya.¹⁹ Sedangkan non realistik adalah keinginan yang tidak rasional dan cenderung bersifat ideologis, konflik ini seperti antar agama, antar etnis dan antar kepercayaan.²⁰ Dari uraian tersebut maka penelitian ini masuk dalam konflik non realistik karena dalam penelitian ini terjadi antara masyarakat Muhammadiyah dan NU yang berkonflik adanya perbedaan pendapat dalam kepercayaan.

Di buku *The Fungsional of Social Conflict* (1957), Coser memberi perhatian adanya konflik eksternal dan internal. Apabila konflik eksternal terjadi, maka mampu menciptakan dan memperkuat identitas di suatu kelompok itu. Sedangkan fungsi konflik eksternal berguna memperkuat kekompakan internal dan meningkatkan moral kelompok.²¹ Dalam penelitian ini yang terjadi yaitu konflik eksternal karena terjadi antar dua kelompok yaitu Muhammadiyah dan NU.

¹⁸Novri susan, *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-isu Konflik Kontemporer*, (Jakarta : Kencana, 2010.) hlm 59.

¹⁹Margaret M. Polomo. *Sosiologi Kontemporer*. (Jakarta : Pt. Raja Grafindo, 2010), hlm 110.

²⁰*Ibid.*, 61

²¹Doyle paul Johnson (terj. Robert M.Z Lawang.). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid II*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka, 1990) hlm, 196.

Selain menggunakan teori Coser untuk melihat konflik dan resolusi yang terjadi dalam penelitian ini, maka perlu pula teori Neil Smelser untuk melihat faktor-faktor perubahan sosial yang terjadi. Menurut Smelser faktor yang menentukan perubahan sosial diantaranya :

- a. Keadaan struktural yang berubah, menyangkut penelitian struktur sosial mengetahui implikasinya bagi perubahan yang melekat di dalam struktur itu.
- b. Dorongan untuk berubah, secara tersirat berarti kondisi yang menguntungkan secara struktural itu sendiri sebenarnya belum memadai dan masih diperlukan sejenis kekuatan yang cenderung kearah perubahan. Kekuatan ini yang mungkin berupa kekuatan dalam (internal), atau kekuatan dari luar (eksternal).
- c. Mobilisasi untuk berubah, berkaitan kearah perubahan tergantung pada cara-cara memobilisasi sumber-sumber dan cara penggunaannya untuk mempengaruhi perubahan, selanjutnya mobilisasi itu sendiri berkaitan erat dengan kepemimpinan yang terlibat dalam perubahan.
- d. Pelaksanaan kontrol sosial, kontrol sosial ini mungkin terwujud dari media masa, pejabat pemerintah, dan pemimpin agama. Mereka yang mungkin berperan dalam menentukan arah perubahan yang akan terwujud.²²

²² Robert H. Lauer, *Prespektif Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm, 118-120.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial dapat terwujud dari keinginan sendiri, masyarakat sekitar (kelompok sosial dari masyarakat itu sendiri), dan dari seseorang yang mempunyai kekuasaan baik dari kekuasaan ekonomi ataupun dalam hal agama. Dalam Penelitian ini Peneliti melihat perubahan yang terjadi antara masyarakat Muhammadiyah dan NU yang mau duduk dalam satu majlis yaitu Pengajian Jum'at Fajar dikarenakan faktor perubahan menurut Neil Smelser.

Sedangkan menurut Fisher terdapat empat tipe konflik yang masing-masing memiliki potensi dan tantangannya. Keempat tipe itu yaitu :

1. Tanpa Konflik, dalam kesan umum adalah baik. Namun setiap kelompok atau masyarakat yang hidup damai, jika mereka ingin agar keadaan ini terus berlangsung, mereka harus hidup bersemangat dan dinamis.
2. Konflik Laten, sifatnya tersembunyi dan perlu diangkat ke permukaan sehingga dapat ditangani secara efektif. Setiap pihak harus disadarkan tentang keberadaan konflik laten ini dengan cara pengintensifan konflik sehingga tindakan penyelesaian yang tepat bisa dilaksanakan.
3. Konflik Terbuka, adalah konflik yang berakar dalam dan nyata serta memerlukan berbagai tindakan untuk mengatasi akar penyebab dan berbagai efeknya.

4. Konflik di Permukaan memiliki akar yang dangkal atau tidak berakar dan muncul hanya karena kesalahpahaman.²³

Dalam terjadinya perubahan memerlukan Resolusi konflik (*conflict resolution*) untuk mengatasi dan menyelesaikan konflik yang terjadi. Metode yang dilakukan untuk menyelesaikan konflik dapat dengan pengaturan sendiri oleh pihak berkonflik (*self regulation*) atau dengan menggunakan intervensi pihak ketiga (*third party intervention*), intervensi pihak ketiga dapat melalui pengadilan, proses administrative, dan resolusi perselisihan (*alternative dispute resolution*).²⁴

Resolusi konflik yang tujuannya untuk membantu pihak-pihak yang terlibat konflik terdapat 4 bentuk dan tahapan, yaitu :

1. *Peacemaking*: proses menciptakan perdamaian dengan pertemuan kedua pihak yang berkonflik. Aktor yang berkonflik dipertemukan dengan mendatangkan pihak ketiga untuk berdamai.²⁵
2. *Peacekeeping*: proses menjaga perdamaian dengan mengurangi atau menghentikan aksi kekerasan melalui intervensi militer. intervensi militer di sini bersifat netral sehingga pihak berkonflik tidak berkonflik kembali.

²³ Wirawan, *Konflik dan Manajemen Konflik : Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. (Jakarta : Salemba), hlm. 98.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 177.

²⁵ *Ibid.*, hlm 104.

3. *Conflict Management*: proses mengelola konflik dengan mempertemukan kedua belah pihak yang berkonflik dan mendatangkan pihak ketiga untuk mengelola konflik. Pengelolaan konflik dapat berbentuk negosiasi, mediasi, pengadilan atau arbitrase.
4. *Peacebuilding*: proses implementasi perubahan agar tercipta perdamaian. Rekonsiliasi merupakan proses implementasi perubahan agar tercipta perdamaian dan mentransformasikan situasi seperti adanya sebelum konflik terjadi. Pihak yang terlibat dapat memaafkan agar tidak ada konflik selanjutnya.²⁶

G. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan beberapa pendekatan, kulitatif menurut Denzin dan Lincoln (1987) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁷

Alasan penggunaan kualitatif deskriptif adalah: pendekatan ini lebih bisa menayangkan hasil nyata dari hasil temuan lapangan, dan lebih bisa menjamkan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi karena antara sang peneliti dan yang diteliti langsung ada interaksi dan tatap muka.

²⁶ *Ibid.*, hlm 194.

²⁷ Lexy. *Metode Penelitian Kualitaif*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5.

Untuk menunjang lebih akuratnya metode kualitatif deskriptif ini, maka membutuhkan beberapa metode di dalamnya sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Lingkungan Kudus Khususnya di Masjid Menara Kudus. Alasan Peneliti memilih tempat ini karena Masjid Menara Kudus dipakai K.H. Sya'roni Ahmadi untuk melakukan Pengajian Jum'at Fajar.

2. Subyek Penelitian

Subyek merupakan sumber utama dalam penelitian dan memiliki data mengenai variable-variabel untuk diteliti.²⁸ Intinya subyek dalam Penelitian adalah sumber utama yang harus didapatkan seorang peneliti dan merupakan panduan menuju penelitian yang lebih mendalam. Penentuan subyek yang dilakukan dengan sistem *snowball* yaitu dari satu orang menuju satu orang lain yang diketahui sehingga menjadi kesatuan yang utuh, serta menggunakan *random sampling* ketika subyek yang dituju sekiranya kurang mencukupi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek dan sumber utama adalah:

- a. K.H. Sya'roni Ahmadi yaitu seorang kyai yang mengajar tentang Tafsir Sosial di Kudus.

²⁸ Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 3.

b. Santri yang ikut dalam Pengajian Jum'at Fajar, khususnya Muhammadiyah dan NU. Dalam penelitian ini saya mengambil 4 orang Muhammadiyah dan 4 orang NU.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data, saya sebagai Peneliti menggunakan beberapa teknik yang menjadikan data lebih akurat. Teknik yang saya gunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan teknik yang dilakukan peneliti melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti.²⁹ Saya menggunakan metode observasi untuk mengamati cara pengajaran K.H. Sya'roni Ahmadi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang, antara sang peneliti dengan subyek penelitian dengan menggunakan pertanyaan menggunakan lisan dan dijawab dengan lisan pula.³⁰ Dalam wawancara saya lebih tertuju pada K.H. Sya'roni Ahmadi dalam cara pengajarannya, dan masyarakat Kudus dalam menanggapi ajaran beliau.

c. Dokumentasi

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Andi offset. 1999), hlm. 171.

³⁰ Lexy. *Metode Penelitian Kualitaif*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 186.

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data yang bersumber dari dokumen atau arsip-arsip yang terkait dalam penelitian ini, baik dari media atau lainnya.³¹ Dalam penelitian ini Peneliti lebih tertuju pada arsip-arsip dan foto yang didapat dalam waktu meneliti.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. analisis data merupakan upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah data sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskan data, mencari dan menemukan pola, sehingga menemukan hal yang penting serta dapat diceritakan pada orang lain³².

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi diawali dengan memilah hal yang pokok dalam isi sebuah data lapangan, sehingga dapat menemukan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian. Hasil diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.³³

b. Display Data

Dalam display data, saya mencoba menyederhanakan hasil-hasil dari temuan lapangan baik dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, grafik

³¹ John Creswell, (terj. Achmad Fawaid) *Research Design, Pendekatan Kualitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 267.

³² Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006) , hlm. 248.

³³ Susanto, *Metode Penelitian Sosial*. (Surakarta:LPP UNS dan UNS Press, 2006), hlm 143.

dengan maksud agar lebih mudah difahami oleh peneliti sebagai dasar pengambilan kesimpulan yang tepat.³⁴

c. Verifikasi dan Simpulan

Sejak penelitian dilakukan peneliti membuat simpulan-simpulan sementara, sehingga dalam tahap akhir simpulan itu dapat dicek kembali (diverifikasi). Penarikan simpulan diawali dengan simpulan sementara yang masih perlu disempurnakan, setelah adanya data dari lapangan maka dilakukan analisis data dan verifikasi tentang kebenaran yang akhirnya mendapatkan simpulan akhir yang lebih bermakna dan jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan pada uraian sebelumnya. sehingga simpulan akhir harus relevan dengan focus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah ada dalam data yang sudah dilakukan pembahasan.³⁵

H. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan memulai dengan formalitas yang terdiri dari: halaman judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, meode penelitian.

Bab I : Pendahuluan

Adapun dalam pendahuluan menerangkan beberapa aspek yang akan diteliti baik alasan meneliti, beberapa data yang ditemukan dan beberapa garis

³⁴ *Ibid.*, hlm. 33.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 34.

besar dalam skripsi ini, maka dalam bab I dicantumkan tentang : Penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian.

Bab II : Gambaran umum

Gambaran umum terdiri dari letak geografis Kudus, serta menerangkan Organisasi NU dan Muhammadiyah yang ada di Kudus.

Bab III : Penyajian data

Dalam penyajian data berisi tentang Profil K.H. Sya'roni Ahmadi, cara pengajaran, kitab yang digunakan, dan tempat yang digunakan oleh K.H. Sya'roni Ahmadi melakukan Pengajian Jum'at Fajar.

Bab IV : Analisis Data

Pada bab ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan menggunakan landasan teoritis.

Bab V : Penutup

Setelah penulisan di atas, maka peneliti mengakiri dengan penutup, yang mencakup kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan penutup. Dalam bab ini juga dicantumkan lampiran-lampiran serta daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Konflik merupakan hal yang tak pernah lepas dari manusia, hal itu pula yang dialami antara Warga Muhammadiyah dan NU di Kudus. Mereka berkonflik karena berbeda pandangan dan penggerjaan dalam fardhu Agama. Konflik yang terjadi yaitu Konflik *out group* yang bersifat *non realistik*.

Konflik antara Muhammadiyah dan NU yaitu konflik Antar Kelompok yang di dalamnya bersifat hal-hal keagamaan. Walaupun antara Muhammadiyah dan NU ingin bersatu dan bersama, tetapi belum ada wadah yang mampu membuat mereka duduk bersama dalam satu majlis. Antara Muhammadiyah dan NU mempunyai Masjid yang berbeda-beda yang dikelola oleh masing-masing dari mereka. Muhammadiyah memiliki masjid yang diperuntukkan Muhammadiyah dan NU juga serupa dengan Muhammadiyah.

Akan tetapi pada tahun 1983, ada sebuah pengajian yang dilakukan K.H. Sya'roni Ahmadi di Masjid Menara Kudus mampu membuat antara Muhammadiyah dan NU mau duduk dalam satu majlis. Bersedianya Muhammadiyah dan NU duduk dalam satu majlis pengajian itu dikarenakan beberapa faktor :

1. Sang Kyai yang kharismatik sehingga membuat warga menjadi fanatik ikut dalam pengajian itu.
2. Cara pengajaran yang humanis dan mudah dicerna semua kelompok.
3. Dalam pengajaran bersifat universal dan tidak membedakan antar kelompok.

Karena mampunyai seorang Kyai dalam membius dan mengajak semua kelompok untuk duduk dalam satu majlis inilah perubahan terjadi, dan dampak adanya perubahan itu berdampak pula pada hidup bermasyarakat mereka, Warga Muhammadiyah yang sudah mulai ikut dalam tahlilan di tetangganya, dan mulai ikut shalat di Masjid NU, dan sebaliknya Warga NU mulai mengundang semua warga termasuk Warga Muhammadiyah.

B. SARAN

Terkait dengan penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk warga NU, Muhammadiyah, Panitia Pengajian, serta Kyai yang bersangkutan. *Pertama*, Kyai hendaknya mampu mempersatukan antar kedua kelompok yang berkonflik bukan hanya dalam satu majlis saja, tetapi juga mampu mendekati antara kedua kelompok yang bersangkutan di luar majlis, sehingga terjadi kerukunan yang merata. *Kedua*, Kepada panitia pengajian hendaknya tidak dilakukan hanya hari jum'at saja, tetapi beberapa kali dalam seminggu agar warga mapu lebih mendalami tentang kebersamaan. *Ketiga*, kepada warga Muhammadiyah dan NU hendaknya mempunyai rasa kebersamaan dan rasa toleransi antar perbedaan kaedah agama agar lebih harmonis dalam bermasyarakat.

DRAF WAWANCARA PENELITIAN

A. Kyai Sya'roni (Pengajar di Masjid Menara Kudus) :

Nama :

Asal Rumah :

1. Organisasi apa yang anda anut? (NU atau Muhammadiyyah)
2. Konflik seperti apa yang terjadi antara NU dan Muhammadiyah di Kudus?
3. Bagaimana sejarah dalam pengajian jum'at fajar?
4. Apa yang membuat anda mengisi dalam pengajian jum'at fajar?
5. Apa manfaatnya pengajaran itu bagi anda?
6. Kitab apa yang anda ajar dalam pengajian itu?
7. Bagaimana cara pengajaran anda dalam pengajian itu?

B. Santri Muhammadiyah :

Nama :

Asal Rumah :

1. Organisasi apa yang anda anut? (NU atau Muhammadiyyah)
2. Konflik seperti apa yang terjadi antara NU dan Muhammadiyah di Kudus?
3. Sudah berapa kali anda ikut dalam pengajian jum'at fajar?
4. Dari mana anda tahu tentang pengajian jum'at fajar?
5. Apa yang membuat anda ikut dalam pengajian jum'at Fajar?
6. Bagaimana cara pengajaran kyai sya'roni dalam pengajian itu?
7. Menurut anda K. H. Sya'roni itu seperti apa?
8. Apa manfaatnya pengajian itu bagi hidup anda?

C. Santri Nahdatul Ulama :

Nama :

Asal Rumah :

1. Organisasi apa yang anda anut? (NU atau Muhammadiyah)
2. Konflik seperti apa yang terjadi antara NU dan Muhammadiyah di Kudus?
3. Sudah berapa kali anda ikut dalam pengajian jum'at fajar?
4. Dari mana anda tahu tentang pengajian jum'at fajar?
5. Apa yang membuat anda ikut dalam pengajian jum'at Fajar?
6. Bagaimana cara pengajaran kyai sya'roni dalam pengajian itu?
7. Menurut anda K. H. Sya'roni itu seperti apa?
8. Apa manfaatnya pengajian itu bagi hidup anda?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Tanggal Interview	Lokasi	Status
1.	K.H. Sya'roni Ahmadi	24 agustus 2014	Kediaman K.H. Sya'roni Ahmadi	Pengajar Pengajian
2.	M. Yusrul Hana	20 Agustus 2014	Kediaman K.H. Sya'roni Ahmadi	Putra Kyai Sya'roni
3.	Ryan	20 Agustus 2014	Kediaman K.H. Sya'roni Ahmadi	Cucu Kyai Sya'roni
4.	K.H. Hamid	24 mei 2014	Desa Singocandi	Warga NU
5.	H.Abdul Aziz	28 Juli 2014	Desa Mejobo	Warga NU
6.	Halimi	1 Agustus 2014	Desa Kajeksan	Warga NU
7.	Ahmad Bashofi	27 Juni 2014	Masjid Menara Kudus	Warga Muhammadiyah
8.	Isti'anah	27 Juni 2014	Masjid Menara Kudus	Warga Muhammadiyah
9.	Ramlan	25 juni 2014	Masjid Menara Kudus	Warga Muhammadiyah
10.	Yuyun Prasdewi	27 Juni 2014	Masjid Menara Kudus	Warga Muhammadiyah
11.	Hamdan	25 juni 2014	Masjid Menara Kudus	Pengurus Masjid Menara Kudus
12.	Shoud Shohih Riza	27 Juni 2014	Masjid Menara Kudus	Warga NU



Sumber : Koleksi Pribadi 2014
Usai Wawancara Dengan Kyai Sya'roni



Foto Masjid Menara Kudus



Sumber : Koleksi Pribadi 2014

Foto Tajug (Tempat Istirahat Sebelum Masuk Makam)



Sumber : Koleksi Pribadi 2014

Foto Makam Sunan Kudus



Sumber : Koleksi Pribadi 2014

Foto Masjid NU memakai bedug



Sumber : Koleksi Pribadi 2014

Foto Masjid Muhammadiyyah tanpa memakai bedug



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281



BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : M.N.Ahla An
NIM : 10720025
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi pada hari Kamis, 22 Mei 2014, dengan judul:

TAFSIR SOSIAL SEBAGAI PEMERSATU UMAT ISLAM (Studi Pengajian Jum'at K.H Sya'roni Ahmadi di Masjid Menara Kudus);

Rekomendasi perbaikan/perubahan judul:

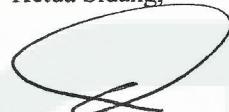
Mengetahui:

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

~~Drs. H. Oman Pathurohman SW, M.Ag.~~
NIP 19570302 198503 1002

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Ketua Sidang,


Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si.
NIP 19711212 199703 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/874 /2014
Lamp. : 1 exp. Proposal Penelitian
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 21 Juli 2014

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa, dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	:	M.N. Ahla AN
No. Induk	:	10720025
Semestrer	:	VIII / 2013/2014
Prodi	:	Sosiologi
Alamat	:	Pogangan Lor Kajeksan Kudus
Judul Skripsi	:	

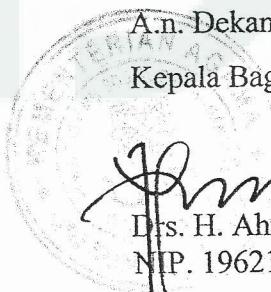
**TAFSIR SOSIAL SEBAGAI PEMERSATU UMAT ISLAM
(Studi Pengajian Jumat KH. Sya'roni Ahmadi di Masjid Menara Kudus)**

Kami mengharap kiranya Bapak memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di : Masjid Menara Kudus
Metode pengumpulan data : Kualitatif
Waktu penelitian : Agustus s.d September 2014
Kemudian atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

A.n. Dekan,

Kepala Bagian Tata Usaha



Drs. H. Ahmadi, MM.
NIP. 19621120 198703 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fishum (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Sosiologi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Juli 2014

Nomor : 074 / 1831 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/ 874 /2014
Tanggal : 21 Juli 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Proposal: "TAFSIR SOSIAL SEBAGAI PEMERSATU UMAT ISLAM (Studi Pengajian Jumat Fajar KH. Sya'roni Ahmadi di Masjid Menara Kudus)", kepada :

Nama : M.N. AHLA AN
NIM : 10720025
No. Telepon : 085743850544
Prodi/Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : Masjid Menara Kudus Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Agustus s.d September 2014

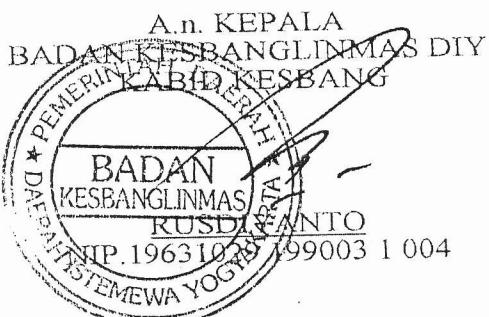
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

Nomor : 070/1675
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 22 Juli 2014

Kepada
Yth. Bupati Kudus.
u.p.Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab.Kudus.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1675/04.5/2014 Tanggal 22 Juli 2014 atas nama M.N. AHLA. AN dengan judul proposal TAFSIR SOSIAL SEBAGAI PEMERSATU UMAT ISLAM (STUDI PENGAJIAN JUMAT FAJAR KH. SYA'RONI AHMADI DI MASJID MENARA KUDUS), untuk dapat ditindak lanjuti.

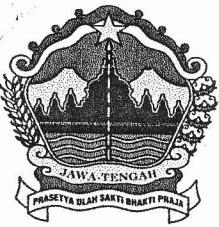
Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. M.N. AHLA. AN;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1675/04.5/2014

Dasar

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan :

Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1831/Kesbang/2014 tanggal 21 Juli 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : M.N. AHLA. AN
2. Alamat : Desa Kajeksan Rt 001/Rw 002 Kel. Kajeksan, Kec. Kota Kudus, Kab.Kudus, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : TAFSIR SOSIAL SEBAGAI PEMERSATU UMAT ISLAM (STUDI PENGAJIAN JUMAT FAJAR KH. SYA'RONI AHMADI DI MASJID MENARA KUDUS).
- b. Tempat / Lokasi : Masjid Menara Kudus, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Sosiologi
- d. Waktu Penelitian : Agustus - September 2014
- e. Penanggung Jawab : Dadi Nurhaedi, M.Si
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

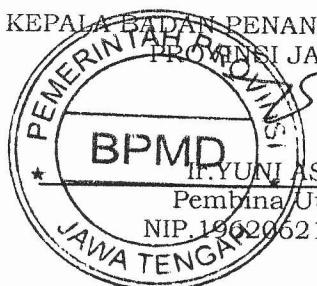
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 22 Juli 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Simpang Tujuh No.1 Kudus (0291) 430080 Fax. 445324
Email : bappeda.kudus@yahoo.com K U D U S 59312

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072/0263.IS/2014

- I. DASAR :
1. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070 / 225 Tanggal 18 Juni 1981, Perihal Surat Keputusan Direktorat Jenderal Sosial Politik Nomor 14 / 1981 Tentang **Surat Pemberitahuan Penelitian**.
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja dan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Kudus.
- II. Menunjuk Surat :
1. Badan Penanaman Modal Daerah Tanggal 23 Juli 2014 Nomor 070/1675/04.5/2014
 2. Legalisasi izin survey dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Kudus Tanggal 23 Juli 2014 Nomor : 070/251/20.02/2014.
- III. Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kudus bertindak atas nama Bupati Kudus, bahwa pada prinsipnya menyatakan **tidak keberatan / dapat mengijinkan atas pelaksanaan Research / Survey** dalam Wilayah Kabupaten Kudus yang dilaksanakan oleh :
- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama | : | M.N. Ahla. AN |
| 2. Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| 3. Satuan Kerja | : | Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 4. Penanggung Jawab | : | Dadi Nurhaedi, M.Si |
| 5. Maksud Tujuan Research / Survey | : | Mengadakan penelitian |
| "Tafsir Sosial sebagai Pemersatu Umat Islam (Studi Pengajian Jumat Fajar KH. Sya'roni Ahmadi di Masjid Menara Kudus)." | | |
| 6. Lokasi | : | Masjid Menara Kabupaten Kudus |
- dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan **Research / Survey** tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan **Research / Survey** langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada pimpinan wilayah setempat.
 - c. Setelah **Research / Survey** selesai, supaya melaporkan dan menyerahkan hasilnya ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kudus.
- IV. Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2014.

Dikeluarkan di Kudus
Pada tanggal : 23 Juli 2014



TEMBUSAN Yth. :

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Kudus.
2. Kepala Dinas / Instansi terkait.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengajar Pengajian Jum'at Fajar
Menara Kudus menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. N. Ahla An

NIM : 10720025

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

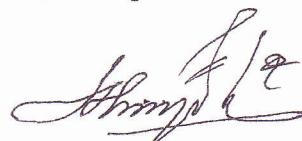
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adalah benar-benar Mengadakan Penelitian di Masjid Menara Kudus,
mulai Tanggal, 01 Agustus s/d 15 Septemper 2014, Dalam rangka penyusunan
Skripsi dengan judul :

**“PERAN PENGAJIAN JUM’AT FAJAR OLEH K.H. SYA’RONI AHMADI
DI MASJID MENARA KUDUS TERHADAP KONFLIK MASYARAKAT
NU DAN MUHAMMADIYAH DI KUDUS”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagai semestinya.

Kudus, 21 September 2014



K.H. Sya’roni Ahmadi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama	:	M.N. Ahla An
Tempat, Tanggal Lahir	:	Kudus, 08 Juni 1991
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat Jogja	:	Krapyak Kulon No.138 Yogyakarta
Alamat Asal	:	Pagongan Lor Kajeksan Kudus
Telepon	:	085743850544

Riwayat Pendidikan

Formal

- TK Nawa Kartika Kudus 1995 – 1997
- SD Nawa Kartika Kudus 1997 – 2003
- MI Qudsiyyah Kudus 2003 – 2004
- MTs Qudsiyyah Kudus 2004 – 2007
- MA Qudsiyyah Kudus 2007 – 2010
- Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010 - 2014

Diniyyah

- TP Al-Qur'an TBS Kudus 1996 –2001
- MIQ TBS Kudus 2001– 2003
- Madrasah Diniyyah Ibtida'iyyah Mu'awwanatul Muslimin Kenepan Kudus 2003– 2007
- Madrasah Diniyyah Tsanawiyah Mu'awwanatul Muslimin Kenepan Kudus 2007 – 2010

Riwayat Organisasi

- Forkapik (IPNU) Kudus 2007-2010
- PC IPNU Yogyakarta 2010-2014